

Pemaknaan Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Prestasi Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Di UIN Raden Fatah Palembang

Aditya Pratama, Isna Wijayani, Bastian, Desy Misnawati.

(Program Pasca Sarjana Ilmu Komunikasi Universitas Bina Darma)

Email : pratama.aditya10@rocketmail.com

Abstrak : Pembelajaran daring merupakan salah satu inovasi di bidang pendidikan untuk menjawab tantangan kemajuan teknologi dan ketersediaan sumber yang lebih bervariasi. Pengalaman Pembelajaran Jarak Jauh membentuk jiwa kemandirian belajar, dan juga mendorong interaksi antar mahasiswa, terutama untuk mahasiswa yang biasanya tidak aktif berbicara maka akan dapat lebih leluasa menyampaikan pendapat/ pertanyaannya. Pembelajaran daring memiliki sisi positif dan sisi negatif yang saling beriringan. Hal ini nantinya akan membawa konsekuensi seberapa efektifkah pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 ini. Arti kata efektif menurut KBBI adalah ada efeknya, akibatnya, pengaruh, dan atau membawa hasil atau berhasil guna. Oleh karena itu, tingkat keefektifannya bisa dikatakan relatif, tergantung dari masing-masing komponen yang menunjang atau turut serta dalam proses pembelajaran daring ini sehingga diharapkan pembelajaran ini membawa hasil yang terbaik meskipun dalam keterbatasan yang ada. Mahasiswa diharapkan mandiri dan lebih aktif belajar bukan hanya mengandalkan materi yang telah diberikan saja tetapi juga dari sumber lain.

Kata Kunci : Pemaknaan, Pembelajaran Jarak Jauh, Ilmu Komunikasi.

Abstract : Online learning is one of the innovations in the field of education to answer the challenges of technological progress and the availability of more varied resources. The Distance Learning experience forms the spirit of independent learning, and also encourages interaction between students, especially for students who are usually not active in speaking so they will be able to more freely express their opinions/questions. Online learning has positive and negative sides that go hand in hand. This will later have consequences for how effective online learning is during this Covid-19 pandemic. The meaning of the word effective according to the KBBI is that there is an effect, consequence, influence, and or brings results or is effective. Therefore, the level of effectiveness can be said to be relative, depending on each component that supports or participates in this online learning process so that it is hoped that this learning will bring the best results despite the existing limitations. Students are expected to be independent and more active in learning not only relying on the material that has been given but also from other sources.

Keywords : *Meaning, Distance Learning, Communication Studies.*

PENDAHULUAN

Ilmu Komunikasi adalah induk dari ilmu turunannya yang lain seperti Jurnalistik, Penyiaran, Hubungan Masyarakat (*Public Relation*), Komunikasi Pemasaran, Desain Komunikasi Visual, Periklanan (*Adveritising*), *Performing Arts Communication*, dan lain-lain (Asep Syamsul M. Romli, 2012). Komunikasi merupakan salah satu faktor yang penting dalam menjalankan proses administrasi dan interaksi antar elemen pada suatu organisasi atau lembaga, baik internal maupun eksternal. Tanpa adanya jalinan komunikasi yang baik dan benar besar kemungkinan semua proses di dalam organisasi/ lembaga tersebut tidak akan dapat berjalan dengan maksimal dan sesuai dengan yang telah direncanakan. Kemampuan komunikasi yang baik akan sangat membantu semua proses yang ada dalam suatu organisasi/ lembaga (Boy Jati Asmara, 2011).

Sejak adanya wabah virus *Covid-19*, penyebaran virus tersebut menyebar secara signifikan ke beberapa negara. Hal tersebut merupakan krisis bagi seluruh umat manusia di dunia karena virus *Covid-19* merupakan penyakit yang mengganggu saluran pernafasan sehingga dapat mengakibatkan kematian. Virus *Corona* dapat dicegah tetapi tidak dapat dihindari. Agar dapat mencegah dan menghindari wabah virus *Covid-19* maka diperlukannya upaya dalam menanggulangi virus *Corona* tersebut diantaranya adalah upaya-upaya yang dilakukan oleh pemerintah terhadap masyarakat dalam aspek komunikasi krisis.

Coronavirus itu sendiri adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis *coronavirus* yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat. *Coronavirus Diseases 2019 (Covid-19)* adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Tanda dan gejala umum infeksi *Covid-19* antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan sebagai

ke daruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia. Pada tanggal 2 Maret 2020, Indonesia melaporkan pertama kali kasus konfirmasi *Covid-19* sebanyak 2 kasus.

Dampak pandemi penyakit virus *Covid-19* kini mulai terasa menyebar ke dunia pendidikan. Hal tersebut dilakukan sebagai upaya mencegah penyebaran penularan *Covid-19*. Diharapkan semua institusi pendidikan tidak melakukan kegiatan sebagaimana biasa, hal ini dapat mengurangi penyebaran *Covid-19* (<https://www.kompasiana.com>, 09 Maret 2021). Terkait dampak penyebaran virus *Covid-19* pada dunia pendidikan menuntut para pendidik dan peserta didik untuk mampu dengan cepat beradaptasi dengan perubahan yang ada. Sistem pembelajaran yang semula berbasis pada tatap muka secara langsung dikelas, harus digantikan dengan sistem pembelajaran yang terintegrasi melalui jaringan internet secara *virtual (online learning)*. Pembelajaran *online* menghubungkan pembelajar (peserta didik) dengan sumber belajarnya (*data base*, pakar/ instruktur, perpustakaan) yang secara fisik terpisah atau bahkan berjauhan namun dapat saling berkomunikasi, berinteraksi atau berkolaborasi (secara langsung/ *synchronous* dan secara tidak langsung/ *asynchronous*). Pembelajaran *online* merupakan bentuk pembelajaran/ pelatihan jarak jauh yang memanfaatkan teknologi telekomunikasi dan informasi, misalnya internet, CD-ROM (secara langsung dan tidak langsung) (Rocky Don, 2020).

Perkuliahan *online* atau yang biasa disebut daring merupakan salah satu bentuk pemanfaatan internet yang dapat meningkatkan peran mahasiswa dalam proses pembelajaran. Hal yang terpenting dalam menerapkan pembelajaran *online* pada peserta didik seyogyanya memperhatikan berbagai aspek agar tujuan pembelajaran tercapai. Pembelajaran melalui sistem jaringan *online* ini sebagaimana dikemukakan Setyosari bahwa pembelajaran *online/* daring mencakup empat hal penting, yaitu :

- 1) Isi yang disajikan memiliki relevansi dengan tujuan khusus pembelajaran yang ingin dicapai.

- 2) Menggunakan metode-metode pembelajaran melalui contoh-contoh dan latihan-latihan untuk membantu belajar pelajar.
- 3) Menggunakan media seperti gambar-gambar dan kata-kata untuk menyajikan isi dan metode.

Mengembangkan dan membangun pengetahuan dan keterampilan baru sesuai dengan tujuan individu dan peningkatan organisasi (Johan Juansyah , 2013).

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif dapat di definisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati. Dengan pendekatan kualitatif ini, semua faktor yang berupa kata-kata lisan maupun tulisan dari sumber data manusia yang telah diamati dan dokumen yang terkait lainnya disajikan dan digambarkan dan selanjutnya ditelaah guna menemukan makna (Deddy Mulyana , 2002).

Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara *holistic*, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian kualitatif ini dieksplorasi dan diperdalam dari fenomena sosial atau lingkungan sosial yang terdiri atas pelaku, kejadian, tempat dan waktu. Latar sosial tersebut digambarkan sedemikian rupa sehingga dalam melakukan penelitian kualitatif mengembangkan pertanyaan dasar apa dan bagaimana kejadian itu terjadi, siapa yang terlibat dalam kejadian tersebut, kapan terjadinya, dimana tempat kejadiannya. Untuk mendapatkan hasil dari penelitian kualitatif yang terpercaya, masih dibutuhkan beberapa persyaratan yang harus diikuti sebagai suatu pendekatan kualitatif, mulai dari syarat data, cara atau teknik pencarian data, pengelolaan data sampai

dengan analisisnya.

Jika dilihat dari segi tempat dilakukannya penelitian, penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan yaitu penelitian yang mempelajari tentang latar belakang, proses yang berlangsung sekarang, interaksi suatu social, individu kelompok, lembaga masyarakat dalam lingkungan tertentu. Dalam metode ini peneliti berusaha mengungkap keunikan yang terdapat pada individu, kelompok, masyarakat, dan organisasi dalam kehidupan sehari-hari secara menyeluruh, rinci, dalam dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Penggunaan metode kualitatif memiliki beberapa pertimbangan, yaitu :

- 1) Menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda.
- 2) Metode kualitatif menyajikan secara langsung hakikat hubungan antar peneliti dan informan.
- 3) Metode kualitatif ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan dengan latar penelitian dan mampu melakukan penajaman pola-pola yang dihadapi peneliti.

Wawancara ini dilakukan pada dosen dan mahasiswa selektif di Program Studi Ilmu Komunikasi sebagai informan. Kemudian peneliti akan membahas data yang telah diperoleh. Penelitian ini menggunakan data sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita teliti, dan angka-angka yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan metode observasi, dokumentasi, dan wawancara.

PEMBAHASAN

Setelah melaksanakan serangkaian Penelitian, maka teridentifikasi 3 hasil pembahasan, dengan kategorisasi sebagai berikut :

1. Pemaknaan Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Prestasi Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang

Pembelajaran daring dimulai terhitung sejak bulan Maret 2020 lalu. Adapun mahasiswa secara mandiri harus aktif mengikuti update informasi mengenai di platform mana mata kuliah mereka akan melaksanakan pembelajaran daring, pemberian tugas/ *quiz*, dan juga penyediaan materinya. Teknis pembelajaran ini sepenuhnya menyesuaikan dengan kebijakan dosen masing-masing mata kuliah. Platform yang dapat dimanfaatkan antara lain *Google Classroom*, *Video Conference*, telepon atau *Live Chat*, *Zoom Meeting*, *Webex*, *Googlemeet*, maupun *WhatsApp Group*. Adapun untuk mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang dapat memanfaatkan aplikasi *Simak Online* maupun *E-learning UIN Raden Fatah Palembang*. Pembelajaran daring ini merupakan salah satu inovasi di bidang pendidikan untuk menjawab tantangan melek teknologi dan ketersediaan sumber belajar yang lebih bervariasi.

Pembelajaran daring menggunakan materi dan rentang waktu yang sesuai dengan kurikulum. Adapun dari segi tempat, pembelajaran daring memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar dimanapun dan kapanpun. Hal ini dikarenakan cukup sulit untuk dapat menerapkan protokol kesehatan di kampus sehingga pembelajaran daring merupakan alternatif yang cukup baik saat pandemi seperti ini. Pembelajaran daring memberikan manfaat bagi dosen maupun mahasiswa.

Bagi mahasiswa, pembelajaran daring menjadi salah satu metode alternatif belajar yang tidak mengharuskan mereka untuk hadir di kelas. Sedangkan bagi dosen, metode pembelajaran daring hadir untuk mengubah gaya mengajar konvensional yang nantinya dapat meningkatkan profesionalitas kerja. Model pembelajaran daring juga memberi peluang bagi dosen untuk menilai dan mengevaluasi perkembangan pembelajaran setiap mahasiswanya secara lebih efisien karena dapat berinteraksi langsung dan terdapat rekam jejaknya.

2. Pengalaman Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Prestasi Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang

Keberhasilan media pembelajaran tidak hanya dipandang dari satu sisi teknis saja tetapi juga tergantung dari karakteristik masing-masing mahasiswa. Semua literatur dalam E-learning mengindikasikan bahwa tidak semua peserta didik akan sukses dalam pembelajaran online. Hal ini dikarenakan faktor lingkungan belajar, dan karakteristik masing-masing peserta didik. Pembelajaran daring di tiap Universitas menerapkan bentuk dan teknis yang berbeda-beda. Untuk outputnya, banyak juga mahasiswa yang merasa kurang paham mengenai materi, lebih banyak tugas mandiri, dan kesulitan melakukan praktikum sebagai penunjang mata kuliah. Praktikum yang dilaksanakan secara online terkadang kurang bisa dipraktekkan di rumah masing-masing karena keterbatasan alat dan sampel percobaan. Dosen pun lebih sulit untuk mengawasi mahasiswa saat berlangsungnya pembelajaran daring karena terbatas pada media, sehingga mungkin ada mahasiswa yang ketiduran saat dosen menyampaikan materi atau mahasiswa hanya titip hadir saja tetapi tidak disimak. Selain itu, masalah lain dari pembelajaran daring ini adalah masih terbatasnya sinyal internet di beberapa daerah sehingga menghambat berlangsungnya proses pembelajaran.

3. Perilaku Komunikasi Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Prestasi Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang

Pembelajaran daring memiliki sisi positif dan sisi negatif yang saling beriringan. Hal ini nantinya akan membawa konsekuensi seberapa efektifkah pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 ini. Arti kata efektif menurut KBBI adalah ada efeknya, akibatnya, pengaruh, dan atau membawa hasil atau berhasil guna. Oleh karena itu, tingkat keefektifannya bisa dikatakan relatif, tergantung dari masing-masing komponen yang menunjang atau turut serta dalam proses pembelajaran daring

ini sehingga diharapkan pembelajaran ini membawa hasil yang terbaik meskipun dalam keterbatasan yang ada. Mahasiswa diharapkan mandiri dan lebih aktif belajar bukan hanya mengandalkan materi yang telah diberikan saja tetapi juga dari sumber lain. Dosen dan pihak Fakultas/ Universitas hendaknya menyesuaikan kurikulum dengan keadaan saat ini sehingga perkuliahan daring tetap dapat dilaksanakan dan tidak terlalu membebani. Diperlukan pula model pembelajaran yang atraktif, aktif, dan dapat diterima oleh semua tipe mahasiswa. Pemerintah juga mengusahakan yang terbaik untuk menunjang keberlangsungan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 ini, seperti contohnya pemberian subsidi kuota bagi siswa, guru, mahasiswa, maupun dosen tiap bulannya. Dalam jangka panjang, pembelajaran daring dapat membatasi kegiatan lapangan atau praktikum yang mendukung matakuliah sehingga diperlukan inovasi pembelajaran saat kondisi sudah mulai membaik.

KESIMPULAN

Setelah melakukan serangkaian penelitian melalui wawancara dan observasi di Program Studi Ilmu Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pembelajaran daring merupakan salah satu inovasi di bidang pendidikan untuk menjawab tantangan kemajuan teknologi dan ketersediaan sumber yang lebih bervariasi.
2. Pengalaman Pembelajaran Jarak Jauh membentuk jiwa kemandirian belajar, dan juga mendorong interaksi antar mahasiswa, terutama untuk mahasiswa yang biasanya tidak aktif berbicara maka akan dapat lebih leluasa menyampaikan pendapat/pertanyaannya.
3. Keberhasilan dari berbagai media pembelajaran tidak hanya dipandang dari satu sisi teknis saja tetapi juga tergantung dari karakteristik masing-masing mahasiswa.

SARAN

1. Saran terkait Penyempurnaan atau kekurangan yaitu ada juga mahasiswa yang merasa kurang paham mengenai materi dari beberapa penjelasan, alangkah baiknya Dosen di UIN Raden Fatah Palembang mengulangi kembali penjelasan yang telah disampaikan di beberapa pertemuan selanjutnya.
2. Perlu tingkatkan lagi koordinasi antar Dosen di UIN Raden Fatah Palembang dalam proses Pembelajaran Jarak Jauh serta melakukan monitoring bersama saat proses belajar mengajar berlangsung.
3. Perbanyak waktu dalam hal *quiz* sehingga dosen dan mahasiswa tidak terlalu terbebani dalam pembelajaran jarak jauh.

REFERENSI

- Bungin, Burhan. 2006. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Amirudin, Achmad. 2010. *Fisika Kelas X SMA*. Jakarta: Erlangga.
- Gunandar. 2013. *Explore Yourself*. Jakarta: Gramedia.
- Hakim, Lukman. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Hirayan, Yan. 2008. *Profesi Diri*. Jakarta: Tekno.
- Ho, Lucas. 2013. *Life Unblock*. Jakarta: Gramedia.
- Jati Asmara, Boy. 2011. *Bahasa Media*. Jakarta: Tolam Coporation.
- Juansyah, Johan. 2013. *Sumatera Story*. Jakarta: Bumi Pandu.
- Maulana, Achmad, dkk. 2008. *Kamus Ilmiah Populer*. Yogyakarta: Absolut.
- Putri Maharani, Lisa. 2014. *Psikologi Umum*. Jakarta: Andi Publisher.
- Rahardian, Abdul. 2013. *Sayap Kebebasan*. Jakarta: Gramedia.
- Sihabudin, Emir. 2009. *Mainset Pemikiran Psikologi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sugiyono. 2011. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Syamsul M. Romli, Asep. 2012. *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendekia.

Widjaja, H.A.W. 2000. *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*. Jakarta: Rineka Cipta.

<https://www.kompasiana.com/komunkasi-krisis-pemerintah-dalam>

menanggulangi-virus-corona-covid-19 (Diakses pada tanggal 09 Maret 2021 pukul 07.23 Wib)

<https://www.dewaweb.com/blog/zoom-meeting/> (Diakses pada tanggal 12 April 2021 pukul 07.23 Wib)

<https://edel.staff.unja.ac.id/blog/artikel/Pengertian-Elearning.html> (Diakses pada tanggal 12 April 2021 pukul 07.23 Wib)

<https://e-learning.radenfatah.ac.id/> Diakses pada tanggal 12 April 2021 pukul 07.23 Wib)

Nur Azizah, S.Pd (2015), *Dampak Nilai-Nilai Pendidikan Karakter menuju Prestasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Weleri Kendal Tahun Pelajaran 2015/ 2016*. Skripsi Fakultas Ilmu Tabiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang : Tidak Diterbitkan.

Etik Mifrohah, M.Pd (2011), *Prestasi Pendidikan dalam Mata Pelajaran PAI pada Kelas V (Studi Kasus pada SD Alam Ungaran)*. Tesis Program Pascasarjana IAIN Walisongo Semarang : Tidak Diterbitkan.